

BAB I

PEMDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Secara bahasa *home* adalah rumah, tempat untuk menetap, atau kampung halaman dan *industry* sendiri ialah kerajinan atau produk yang dijual dari usaha yang dilakukan. Lebih ringkasnya *home industry* adalah usaha pribadi yang dilakukan di rumah untuk menghasilkan barang baru. Selain itu dikenal dengan perusahaan yang kecil karena kegiatannya berpusat di rumah atau usaha rumah tangga karena dikelola oleh keluarga. Serta memiliki tujuan untuk mendapatkan laba sebagai cerminan dari pertumbuhan di hartanya. Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 Pasal 1 dijelaskan bahwasanya industri merupakan usaha atau kegiatan mengelola barang mentah atau setengah jadi menjadi suatu produk sehingga menghasilkan laba/keuntungan dan yang dihasilkan bukan hanya berupa barang tapi juga berupa jasa. *Home industry* pedesaan dikenal sebagai sumber pendapatan tambahan dan pendukung kegiatan pertanian yang menjadi mayoritas sebagian besar masyarakat pedesaan.¹

Karyawan adalah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan dan memberikan hasil perolehan kerjanya kepada pengusaha yang memperkerjakannya, dimana hasil karyanya itu sesuai dengan profesi atau pekerjaan atas dasar keahlian sebagai mata pencaharianya. Setiap bentuk usaha dan pekerjaan karyawan perlu diapresiasi dalam bentuk pemberian upah

¹ Achmad Fawaid, *Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat* (probolinggo:universitas nurul jadid,2020).1

dan bonus. kesejahteraan sosial adalah yang seluruh aspek kehidupannya, terutama aspek-aspek paling mendasar seperti perumahan, pendidikan, dan layanan kesehatan, terpenuhi. Yang disebut sebagai sejahtera Dalam pandangan Islam, hal tersebut hanya diukur melalui kebutuhan- kebutuhan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bersama, namun juga harus dipenuhi dalam kehidupan setelah kematian, salah satunya dengan menabung sedikit dari harta kekayaannya untuk menafkahi orang-orang yang memerlukannya lagi.²

Industry ini sudah berdiri sangat lama yaitu pada tahun 2013 pemilik usaha krupuk ini memulai semua dari nol dan berdiri sendiri tanpa bekerja sama dengan pihak lain. Alamat dari *Home Industry* ini adalah di Dusun Plembon Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Awalnya pemilik hanya memproduksi sendiri dan dibantu dengan istrinya tetapi semakin tahun perkembangan produksi krupuk ini sangat baik dengan banyaknya pesanan membuat pemilik semakin kuwalahan dan memutuskan untuk membuka lowongan pekerjaan dan kebetulan di sekitar pabrik banyak masyarakat yang membutuhkan pekerjaan dan akhirnya pemilik merekrut karyawan sebanyak 6 orang dan karyawan disini adalah mayoritas ibu rumah tangga.

Upah minimum kabupaten (UMK) Kabupaten Jombang 2024 telah disahkan Gubernur Jatim. Besaran kenaikan UMK Kabupaten Jombang di 2024, mencapai 3,2 persen. Penetapan UMK Kabupaten Jombang 2024 itu, dilakukan berdasarkan Keputusan Gubernur Jatim. Dalam SK itu, UMK

² Adinda Chofifah Oktaviani, *Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan* (Kediri: Skripsi IAIN Kediri, 2022), hal 1-2.

Kabupaten Jombang 2024 sebesar Rp 2.945.544, atau naik Rp 91.448 dari UMK Jombang 2023 lalu. Sementara itu, Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jombang Priadi, menyampaikan usulan UMK Jombang sebesar Rp 2.974.489. Sedangkan Keputusan Gubernur Jatim menyebut Rp 2.945.544. “Jadi kalau dihitung memang selisih Rp 28.945 dari usulan Pemkab Jombang,” ungkapnya. Ia memastikan, kenaikan UMK sebesar 3,2 persen itu masih sangat baik. Berdasarkan keterangan diatas kita bisa mengukur kesejahteraan dalam segi upah yang diberikan pemilik usaha kepada karyawan apakah sudah sesuai dengan UMR yang sudah ditetapkan pemerintah Kabupaten Jombang.³

Tabel 1.1
Data Home Industry Krupuk Yang Ada Di Desa Mojokrapak
Tembelang Jombang

No	Jenis Home Industri	Alamat
1	Home Industry Krupuk Tepung	Dusun Plembon Ds Mojokrapak Kec Tembelang Kab Jombang
2	Home Industry Krupuk Asin	Dusun Bulak Ds Mojokrapak Kec Tembelang Kab Jombang
3	Home Industry Krupuk Ketumbar	Dusun Plembon Ds Mojokrapak Kec Tembelang Kab Jombang
4	Home Industry Krupuk Rasa Bawang	Dusun Bulak Ds Mojokrapak Kec Tembelang Kab Jombang

Sumber : Wawancara dengan pemilik *home industry* Desa Mojokrapak

Berdasarkan tabel di atas, Desa Mojokrapak, Kecamatan Tembelang, dan Kabupaten Jombang masing-masing memiliki empat

³ Radar jombang. 2023 Sah! UMK Jombang 2024 Naik 3,2 Persen, Jadinya Segini diakses 02032024 dari <https://radarjombang.jawapos.com/politik-pemerintahan/663350764/sah-umk-jombang-2024-naik-32-persen-jadinya-segini>

industri rumah tangga. Peneliti memilih tiga *Home Industry* sebagai ujian. Berikutnya adalah perbedaan berdasarkan pembentukan, jumlah karyawan, tahun berdirinya.

Tabel 1.2
Data Perbandingan *Home Industry* Krupuk Yang Ada Di Desa
Mojokrapak Tembelang Jombang

No	Nama <i>Home Industry</i>	<i>Home Industry</i> Krupuk Asin	<i>Home Industry</i> Krupuk Ketumbar	<i>Home Industry</i> KrupukTepung
1.	Tahun Berdiri	2015	2013	2019
2.	Produk	Krupuk	krupuk	Krupuk
3.	Lokasi	Dusun Bulak Ds Mojokrapak Kec Tembelang Kab Jombang	Dusun Plembon Ds Mojokrapak Kec Tembelang Kab Jombang	Dusun Plembon Ds Mojokrapak Kec Tembelang Kab Jombang
4.	Jumlah Karyawan	4 Karyawan	6 Karyawan	3 Karyawan

Tabel di atas menunjukkan bahwa *Home Industry* krupuk ketumbar ini memiliki jumlah pekerja yang sangat banyak, produknya banyak dan sudah berdiri cukup lama. pemilik dapat mempekerjakan penduduk setempat sebagai karyawan di industri rumah tangga ini. Sesuai yang dikatakan oleh pemilik *Home industry* di atas, dia adalah pekerja tetap yang bekerja di *Home industry*.

Tabel 1.3

Data kesejahteraan yang di berikan *Home Industry* krupuk ketumbar kepada karyawan

No	Kesejahteraan	Home Industry Krupuk Asin	Home Industry Krupuk Ketumbar	Home Industry Krupuk Tepung
1.	THR (Setiap tahun)		RP. 1.500.000	
2.	GAJI (Per hari)	Rp. 40.000	Rp. 60.000	Rp. 45.000
3.	Tunjangan	-	Kesehatan	-
4.	Fasilitas	-	Makan siang Tempat untuk istirahat Toilet karyawan	-
5.	Sembako (menjelang bulan puasa)	-	Beras (5kg) Minyak (1 kg) Gula (1 kg) Krupuk (3kg)	-
6.	Rekreasi	-	Ziarah wali	-

Sumber : wawancara kepemilik *home industry*

Berdasarkan data diatas yang diperoleh saat wawancara dengan pemilik bahwa bentuk kesejahteraan yang mendominan dan paling banyak diberikan adalah *Home Industry* krupuk ketumbar. Kesejahteran yang di berikan oleh *Home Industri* krupuk ketumbar yaitu setiap karyawan mendapatkan kesejahteraan yaitu berupa upah dan juga memberika THR disetiap menjelang hari raya, jaminan kesehatan dan lain lain. Dari apa yang diberikan oleh pemilik kepada karyawan itu akan membantu setiap karyawan dan memenuhi kebutuhanya sehari hari. Karena sebelum adanya industri ini para karyawan yang bekerja hanya mengandalkan usaha dari bidang pertanian saja, Dengan adanya pekerjaanya hanya musiman dan buruh serabutan yang pendapatanya

tidak pasti. Beberapa karyawan yang bekerja di krupuk ketumbar ini mengalami peningkatan pendapatan yang awalnya mereka Rp 500.000,00 sekarang bisa menjadi tiga kali lipat bahkan lebih menjadi Rp 1.440.000,00 per bulan, dan ada yang sebelumnya tidak mempunyai pendapatan sama sekali sekarang bisa memiliki pendapatan.

Dengan hadirnya *Home Industri* ini dipercaya mampu mengubah kehidupan finansial masyarakat sekitar, membaik dari sebelumnya menjadi lebih siap bekerja dalam menjalani kehidupan. Industri rumahan ini dapat mempertahankan tenaga dan membuka pintu terbuka usaha bagi individu yang mempunyai kemampuan di bidangnya. Selain itu, hal ini juga erat kaitannya dengan upaya menjaga eksistensi kedua pelaku usaha dan perwakilan tersebut. Sejak sebelum hadirnya industri ini, masyarakat yang bekerja hanya bergantung pada hasil sawah.

Tabel 1.4
Perbandingan yang dialami karyawan sebelum dan sesudah bekerja di *Home Industri* krupuk ketumbar

No	Nama Karyawan	Sebelum	Sesudah
1.	Pak Imam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan tidak pasti dalam sehari 2. Belum bisa menabung 3. Setiap hari lauk seadanya (tempe, tahu, sambelan) 4. Dinding rumah seadanya (bambu besek, lantai belum kramik) 5. Masih bingung mencari pinjaman untuk membiayai pendidikan anak. 6. Belum punya montor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan pasti 2. Bisa menabung 3. Bisa makan bergizi (ayam, ikan laut, daging) 4. Bisa merenovasi rumah (dinding tembok, lantai kramik) (2020) 5. Mampu membiayai pendidikan anak tanpa bingung mencari pinjaman 6. Bisa beli montor (2022)

2.	Pak Endra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengangguran 2. Mampu membeli baju saat lebaran itupun tidak setiap tahun melihat rezeki yang ada 3. Rumah apa adanya (lantai tanah) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan pekerjaan 2. Bisa membeli baju setiap saat dan bisa rutin membeli baju setiap hari raya 3. Bisa merenovasi rumah (lantai kramik) (2019)
3.	Bu Krisnawati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya mengandalkan hasil penjualan keliling yang belum pasti keuntungannya 2. Hanya memiliki sepeda ontel untuk jualan 3. Belum bisa menyisihkan untuk menabung 4. Kondisi rumah apa adanya (lantai tanah) 5. Jika sakit hanya bisa membeli obat di warung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah mendapatkan penghasilan pasti 2. Bisa membeli sepeda motor (2020) 3. Bisa menabung 4. Bisa merenovasi rumah (lantai kramik) (2024) 5. Bisa membiayai anak sekolah 6. Bisa berobat ke dokter
4.	Bu Rini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Makan seadanya (tempe, tahu) 2x sehari 2. Hanya bisa membeli baju setahun sekali 3. Rumah masih dinding tembok dan belum memiliki wc 4. Jika sakit hanya mengandalkan obat warung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa makan bergizi (ayam, ikan,) 3x sehari dan bisa melakukan makan bersama 2. Bisa membeli baju beberapa kali 3. Rumah sudah layak huni dan bisa membangun wc (2020) 4. Jika keluarga sakit bisa periksa ke dokter
5.	Bu Ratna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya makan seadanya (tahu, tempe, sambelan) 2. Hanya mampu membeli baju setahun sekali 3. Keadaan rumah seadanya belum lantai kramik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa makan yang bergizi (daging, ayam dan sayur2an) 2. Bisa membiayai anak sekolah 3. Bisa membeli baju setiap saat 4. Rumah sudah layak huni lantai sudah kramik dan bisa

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Hanya mengandalkan obat warung 5. Belum punya motor 	<ol style="list-style-type: none"> bangun kamar mandi wc (2020) 5. Bisa priksa ke dokter jika keluarga ada yang sakit 6. Bisa beli motor (2022)
6.	Bu Tutik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya bisa makan seadanya (tahu,tempe) 2. Jika ingin membeli sesuatu harus mikir dua kali 3. Belum mempunyai dapur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa makan yang bergizi dan bisa melakukan makan bersama setiap sarapan 2. Bisa membiayai anak sekolah 3. Bisa membeli barang yang diinginkan sesuai kebutuhan 4. Bisa membangun dapur layak pakai (2023)

Sumber : wawancara dengan karyawan

Berdasarkan tabel diatas yang didapat dari hasil wawancara dengan karyawan yang ada di tempat tersebut bahwa mereka merasa tercukupi saat bekerja di situ bisa dilihat dari salah satu karyawan yang ada yaitu Ibu Krisnawati dari sebelum bekerja di situ Bu Krisnawati tidak mempunyai sepeda dan setelah bekerja ditempat krupuk tersebut Ibu Krisnawati bisa menabung dan bisa membeli satu buah sepeda motor untuk digunakan sehari hari. Ada juga karyawan lainnya yaitu Pak Imam sebelum bekerja disitu Pak Imam belum merasa cukup untuk menghidupi keluarganya setiap hari setelah bekerja ditempat tersebut Pak Imam merasa berkurang bebanya karna mendapatkan tambahan gaji di usaha krupuk tersebut karna sebelumnya Pak Imam hanya mengandalkan hasil panennya yang tidak menentu.

Dari paparan diatas dapat di simpulkan bahwa *home industry* krupuk ketumbar tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dilihat dari kebutuhan karyawan yang hampir semua tercukupi dan bisa hidup dengan nyaman dan tercukupi.

Tabel 1.5
Data pekerjaan karyawan selain bekerja di *Home Industry* krupuk ketumbar

No	Nama	Pekerjaan Sebelumnya
1.	Imam	Buruh Petani
2.	Krisnawati	Penjual keliling
3.	Rini Susanti	Tidak ada
4.	Ratna	Buruh Petani
5.	Tutik	Buruh Petani
6.	Endra Kurniawan	Srabutan

Sumber : Wawancara dengan karyawan *Home Industry* krupuk ketumbar

Berdasarkan wawancara peneliti bersama karyawan *Home Industry* krupuk ketumbar bahwa mayoritas karyawan sebelum bekerja di tempat tersebut adalah petani ada juga sebagian ibu rumah tangga dan ada juga yang menjadi buruh tani dimana mereka hanya mengandalkan penghasilan saat musim panen saja dan penghasilan yang tidak pasti. Dari data tersebut bahwa dengan adanya *Home Industry* tersebut bisa menjadi tempat atau lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar khususnya yang belum mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PERAN HOME**

**INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (Studi Pada *Home Industri* Krupuk Ketumbar di Desa
Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang)”**

B. PENELITIAN

1. Bagaimana *Home industry* di pabrik kerupuk ketumbar di Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana peran *Home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di pabrik kerupuk ketumbar di Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui masalah dan fokus penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *Home industry* di pabrik kerupuk ketumbar di Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang
2. Untuk mengetahui peran *Home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di pabrik kerupuk ketumbar di Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diyakini akan memberikan manfaat baik dari segi hipotetis maupun membumi. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah:

1. Secara hipotetis

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan menambah pengetahuan logika bagi para pelajar dan kalangan lain yang akan mengarahkan penelitian lebih jelas terhadap bisnis rumahan yang setara atau berbeda.

2. Pada dasarnya

a. Untuk peneliti

Dipercaya bahwa hasil dari penelitian ini akan benar-benar ingin menambah pengetahuan logis bagi para ahli sehubungan dengan latihan keuangan, khususnya dalam usaha kecil dan menengah yang melihat bisnis krupuk serta dicatat dalam bentuk penulisan karya ilmiah.

Sangat berbeda sekali jika bisa membandingkan apa yang Anda pelajari di perguruan tinggi dengan apa yang sebenarnya terjadi di dunia nyata. Hal ini memungkinkan Anda mengetahui apa yang sedang terjadi di suatu lembaga pemerintah atau lembaga lain. Namun ternyata sains dan teori terkadang tidak sama karena banyak pengalaman yang bisa dipelajari di lapangan.

b. Untuk lembaga pendidikan

Dampak dari penelitian ini diyakini akan meningkatkan edukasi dan informasi, khususnya di bidang keuangan syariah dan staf bisnis serta akan membantu mendorong eksplorasi terhadap isu serupa.

c. Untuk Masyarakat Umum

Hasil pendalaman ini diyakini akan menambah pengetahuan dan data masyarakat setempat tentang pekerjaan industri rumahan yang dapat membantu pengembangan lebih lanjut bantuan pemerintah keluarga dan menggerakkan perekonomian di Desa Mojokrapak, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang.

E. PENEKASAN ISTILAH

Kesejahteraan adalah suatu imbalan di luar gaji atau upah yang diterima secara tidak langsung oleh karyawan seperti halnya jika karyawan bekerja di tempat tersebut merasa nyaman tercukupi dari segi apapun dan merasa terlindungi maka itu sudah bisa di sebut kesejahteraan pada karyawan. dalam kesejahteraan dapat mengacu pada teori BKKBN dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Untuk penelitian kali ini peneliti mengacu pada Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 karna teori ini sangat cocok untuk penelitian ini karna dalam teori BKKBN lebih mengacu pada masyarakat tetapi undang undang ketenagakerjaan mengacu pada karyawan.

F. PENELITIAN TERDAHULU

Berikut Penelitian Terdahulu yang digunakan oleh penulis:

1. *“Peranan Upah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Di Percetakan Sumenang Perspektif Ekonomi Islam”* Oleh Sukadi Mahasiswa IAIN Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumenang Printing memberikan kompensasi sesuai dengan apa yang dilakukan perwakilannya. dalam menentukan besaran upah sesuai dengan ketentuan akad ijarah dan peraturan pemerintah (UMK) yang mempunyai kekuatan hukum Islam. Sementara itu, komitmen pembayaran ganti rugi senantiasa diberikan tepat waktu. Jadi jaminan ganti rugi pencetakan sumenang

sesuai dengan sudut pandang moneter Islam karena mempertimbangkan standar keadilan.⁴

Persamaan penelitian ini adalah peneliti meneliti terkait kesejahteraan karyawan. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penulis terletak pada lokasi, objek penelitian,

2. *“Analisis Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam”* oleh Endang Kurniawan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan karyawan di RM Puti Minang Tanjung Senang sangat bermanfaat bagi kesejahteraan karyawan. Pendapatan yang memadai tersebut berakibat pada pemenuhan kebutuhan informan (masyarakat) atau keluarganya semakin terpenuhi baik kebutuhan primer maupun sekunder, sehingga kesejahteraan masyarakat atau keluarga diasumsikan akan semakin baik. Berdasarkan perspektif ekonomi Islam, sistem upah yang dilakukan, telah sesuai dengan syariat Islam yang menganjurkan agar upah yang diterima oleh pihak pekerja, sesuai dengan tenaga yang telah diberikan.⁵

Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang kesejahteraan karyawan. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penulis terletak pada lokasi, objek penelitian, dan perspektifnya.

⁴ Sukadi, *Peranan Upah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Percetakan Sumenang Perspektif Ekonomi* (Kediri: Skripsi IAIN Kediri, 2017), 8.

⁵ Endang Kurniawan, *Analisis Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam* (Lampung: Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2022), 6.

3. “*Peran Home Industry Kerajinan Manik-Manik Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam*” Oleh Jemmy Amelia Mahasiswa IAIN Kediri.

Hasil penelitian ini adalah peran *home industry* kerajinan manik-manik ini dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi orang-orang yang menganggur. Sedangkan dari perspektif ekonomi Islam, pada usaha Griya Manik dimana melibatkan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti prinsip tauhid, prinsip Adl, prinsip nubuwah, prinsip khilafah, dan prinsip maad.⁶

Persamaan penelitian ini adalah meneliti terkait *home industry*. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penulis terletak pada lokasi, objek penelitian, dan variabelnya.

4. “*Analisis Sistem Pengupahan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*” oleh Rizqi Amelia Mahasiswa UIN Tulungagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengupahan yang diterapkan UD. Gemilang yaitu dengan sistem upah jangka waktu yang terdiri dari upah harian, upah mingguan, dan upah bulanan. Dengan ketiga sistem yang telah diterapkan tersebut meskipun jumlah upah yang diberikan UD. Gemilang dikategorikan belum secara menyeluruh sesuai dengan UMR kota Blitar akan tetapi untuk mensejahterakan karyawan yaitu dengan pemberian berupa bonus bagi karyawan yang bekerja keras yang dapat digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan karyawan. Kontrak

⁶ Jemmy amelia, *Peran Home Industry Kerajinan Manik-Manik Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam* (Kediri : Skripsi IAIN KEDIRI,2023),

kerja tertulis diberikan pada karyawan di bagian kantor sedangkan kontrak kerja yang tidak tertulis diberikan kepada karyawan selain bagian kantor dengan adanya kesepakatan bersama agar tidak merugikan kedua belah pihak. Penetapan upah yang diberikan UD.⁷

Persamaan penelitian ini adalah meneliti terkait kesejahteraan karyawan. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penulis terletak pada lokasi, objek penelitian, dan perspektifnya

5. *“Peranan Home Industry Pia Latief Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan”* oleh Rizky Nur Laili Mahasiswa Stain Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan Dampak lanjutan dari peninjauan ini adalah: 1) Pengerjaan fungsional pada home industri Pia Latief selama ini telah terlaksana dengan baik, mulai dari awal penciptaan hingga penayangan kue bakpianya. Namun dari segi pengelolaan industri rumah tangga Pia Latief masih sangat sederhana, pemilik tidak pernah mencatat biaya produksi yang dikeluarkan dan gaji yang diterima secara konsisten. Jadi pemilik industri rumah tangga Pia Latief tidak mengetahui apakah industri rumah tangga Pia Latief selalu diuntungkan atau dirugikan. 2) Peran industri rumah tangga Pia Latief dalam mengembangkan lebih lanjut bantuan pemerintah pekerja harus terlihat dengan menggunakan petunjuk bantuan pemerintah Sesuai dengan Badan Keluarga Berencana Umum (BKKBN), bantuan pemerintah yang representatif ada pada Keluarga Sejahtera Tahap III Selain itu kesejahteraan karyawan dilihat menggunakan kesejahteraan menurut

⁷ Rizqi amelia, *Analisis Sistem Pengupahan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (tulungagung : Skripsi UIN tulungagung, 2018),

Islam dengan melihat 5 (lima) unsur maqashid syariah terkait dengan memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta menunjukkan bahwa telah terpelihara dengan baik dalam kehidupan karyawan home industry Pia Latief.⁸

Persamaan penelitian ini adalah meneliti mengenai kesejahteraan karyawan. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penulis terletak pada lokasi, objek penelitian,

Dari penelitian yang saya ambil ini memiliki keunikan tersendiri di bandingkan dengan penelitian sebelumnya dari segi jenis produknya krupuk ketumbar ini sangatlah unik karna jarang sekali orang memproduksi krupuk ini dan terasa asing bila seseorang belum pernah menjumpainya dan penelitian terdahulu belum pernah meneliti jenis krupuk tersebut.

⁸ Rizky Nur Laili, *Peranan Home Industry Pia Latief Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan* (Kediri: Skripsi Stain Kediri, 2017). 6